

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada umumnya Perusahaan yang organisasinya kecil dengan karyawan yang sedikit jumlahnya, pemimpin perusahaan dapat langsung mengawasi jalannya perusahaan, Lain halnya dengan perusahaan yang sedang atau bahkan besar. Pemimpin sudah tidak lagi mungkin mengawasi langsung dikarenakan jenjang pengawasan (*span of control*) telah luas. Disini pemimpin memerlukan alat bantu pengendalian yaitu sistem pengendalian internal. Dalam menjalankannya perusahaan akan memerlukan karyawan, mereka diberi kompensasi berupa gaji atau upah yang sangat penting karena bagian ini berhubungan dengan semua pegawai yang ada di perusahaan.

Selain pengendalian internal penerapan sistem akuntansi penggajian juga sangat berperan penting dalam kemajuan kinerja perusahaan, dimana ketika suatu perusahaan mampu menghasilkan sistem penggajian yang baik, maka perusahaan mampu meningkatkan kinerjanya. Salah satu Cara agar sistem penggajian suatu perusahaan dapat berjalan dengan baik dapat melalui peningkatan kesejahteraan karyawan.

Sistem pemberian gaji atau imblan kerja di Indonesia mengacu kepada Peraturan PSAK 24 tentang ketentuan pembayaran imbalan kerja

atau pesangon yang diberikan suatu entitas kepada pekerja yang saling terikat dengan pertukaran jasa dan upah. PSAK 24 tentang imbalan kerja ini sendiri ada pada UUK (undang-undang ketenagakerjaan) No 13 tahun 2003 pada pasal 1 ayat 30 menerangkan bahwa "Upah adalah hak pekerja/buruh yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari perusahaan atau pemberi karyawan kepada pekerja/buruh yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, Kesepakatan atau peraturan perundang-undangan, termasuk tunjangan bagi pekerja/buruh dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan/atau jasa yang telah atau akan dilakukan. Adanya penetapan tentang peraturan yang berhubungan dengan gaji dan upah dari pemerintah akan membuat perusahaan lebih memperhatikan penentuan tarif gaji sehingga dapat menghindari kemungkinan terjadinya penyelewengan. Disinilah suatu perusahaan membutuhkan sistem yang berperan untuk mengelola berbagai informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan serta pengambilan keputusan.

Pada prosedur sistem penggajian yang baik dan benar dapat mendukung penerapan sistem pengendalian proses penggajiannya, agar terhindar dari adanya kecurangan serta keterlambatan atas pemberian gaji. Salah satu contoh kecurangan dengan cara memanipulasi data informasi penggajian yang akan menghasilkan perhitungan gaji yang berbeda. Dan apabila gaji yang diberi oleh perusahaan mengalami keterlambatan dan tidak sesuai dengan yang seharusnya diterima oleh pegawai, maka akan

berpengaruh pada tingkat kinerja pegawai tersebut. Dan dapat mempengaruhi keberlangsungan operasional perusahaan serta produktivitasnya, Sehingga sistem pengendalian pada sistem penggajian harus diterapkan untuk mengurangi kecurangan yang mungkin akan timbul.

Sistem Informasi Akuntansi dapat membantu perusahaan dalam menghasilkan suatu informasi yang dapat bermanfaat bagi para penggunanya. Dengan terbentuknya sistem informasi akuntansi yang baik maka akan menghasilkan suatu informasi yang relevan, lengkap dan dapat dipercaya. Selain itu, dengan adanya sistem informasi yang baik, maka dapat membuat perusahaan berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan dan dapat bersaing dengan perusahaan yang lainnya.

Salah satu perusahaan yang menerapkan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian adalah PT. Industri Telekomunikasi Indonesia atau PT. INTI (Persero) Bandung. Penulis memilih perusahaan ini karena perusahaan ini memiliki prospek yang cukup bagus untuk kedepannya, dan perusahaan ini merupakan perusahaan milik negara yang bergerak di bidang telekomunikasi.

Berikut adalah data yang menunjukkan data keterlambatan pemberian gaji dalam kurun waktu 5 tahun terakhir pada PT. INTI Persero Bandung :

Tabel 1.1
Data Keterlambatan Gaji Karyawan PT. INTI Persero Bandung

Tahun	Jumlah Keterlambatan	Jumlah Hari Kerja	Persentase Keterlambatan	Keterangan
2015	7 Hari	240 Hari	0,0291	NAIK
2016	10 Hari	240 Hari	0,0416	NAIK
2017	10 Hari	240 Hari	0,0416	NAIK
2018	7 Hari	240 Hari	0,0291	TURUN
2019	12 Hari	240 Hari	0,05	NAIK
2020	1 Hari	240 Hari	0,0041	TURUN

Sumber : Bagian Penggajian PT. INTI (Persero) Bandung

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat diketahui jumlah keterlambatan penggajian pada PT. INTI Persero Bandung mengalami fluktuasi disetiap tahunnya. Dilihat pada tahun 2015 keterlambatan pemberian gaji karyawan mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 0,0291% itu dikarenakan evaluasi yang dilakukan pada akhir tahun berjalan dengan lancar. Dan pada tahun 2016 keterlambatan pemberian gaji karyawan mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 0,0416% itu dikarenakan sistem penggajian yang diterapkan belum optimal. Dan pada tahun 2017 keterlambatan pemberian gaji karyawan masih sama dengan tahun sebelumnya sebesar 0,0416% karena sistem yang digunakan belum optimal. Dan pada tahun 2018 keterlambatan pemberian gaji karyawan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 0,0291% dikarenakan hasil pembenahan yang dilakukan perusahaan berjalan lancar. Dan pada tahun 2019 keterlambatan pemberian gaji karyawan terus

mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 0,05% itu dikarenakan kondisi perusahaan yang sedang mengalami krisis karena pencatatan penggajian masih secara manual menggunakan Ms Excel yang menyebabkan susah mencari data. dan pada tahun 2020 kondisi perusahaan sudah mulai membaik itu bisa dilihat dari keterlambatan pemberian gaji karyawan sebesar 0,0041% itu dapat disebabkan karena perusahaan sudah membenahi masalah internal yang terjadi diperusahaannya.

Jika sistem informasi akuntansi berjalan dengan baik maka akan berpengaruh pada sistem pengendalian internal yang akan berjalan dengan baik, begitupun sebaliknya jika sistem akuntansi berjalan buruk maka sistem pengendalian internal nya pun akan buruk (Krismiaji : 2016)

Berdasarkan uraian diatas penulis merasa tertarik untuk membahas mengenai sistem informasi Akuntansi yang berhubungan dengan masalah penggajian dengan mengambil judul : **“PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN TERHADAP PENGENDALIAN INTERNAL PENGGAJIAN PADA PT INTI PERSERO BANDUNG”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka masalah yang dapat diidentifikasi penulis adalah :

1. Sistem Informasi Akuntansi Penggajian pada PT. INTI Persero Bandung saat ini belum optimal.

2. Sistem Pengendalian Internal pada PT. INTI Persero Bandung saat ini belum optimal.
3. Pembayaran gaji karyawan pada PT. INTI Persero Bandung saat ini sering mengalami keterlambatan.
4. Sistem persentasi data secar manual menyebabkan sulitnya melakukan pencarian data gaji setiap karyawan,
5. SOP (Standar Operasional Prosedure) pada PT. INTI Persero bandung saat ini belum optimal.
6. Manajemen pada PT. INTI Persero Bandung belum optimal.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, penulis membatasi masalah penelitian yaitu Pada Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dan Pengendalian Internal Penggajian pada PT INTI Persero Bandung periode pembayaran gaji tahun 2015-2020.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Sistem Akuntansi Penggajian Yang Sedang Berjalan Pada PT. INTI Persero Bandung?
2. Bagaimana Sistem Pengendalian Internal Pada PT. INTI Persero Bandung?

3. Seberapa Besar Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Terhadap Pengendalian Internal Penggajian Pada PT. INTI Persero Bandung?

1.5 Maksud Dan Tujuan Penelitian

Maksud dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi penggajian pada PT. INTI Persero Bandung untuk menyusun skripsi.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Sistem informasi akuntansi penggajian pada PT. INTI Persero Bandung
2. Pengendalian internal penggajian pada PT. INTI Persero Bandung.
3. Besarnya pengaruh sistem informasi akuntansi penggajian terhadap pengendalian internal penggajian pada PT. INTI Persero Bandung.

1.6 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1.6.1 Kegunaan Operasional (Praktis)

1. Bagi Penulis

Berguna dalam menambah ilmu pengetahuan, pengalaman, pemahaman yang baik terutama mengenai sistem informasi akuntansi penggajian terhadap pengendalian internal penggajian.

2. Bagi Perusahaan

Bisa menjadikan masukan yang bermanfaat tentang pengendalian internal penggajian pada PT. INTI Persero Bandung sebagai pertimbangan dalam membuat keputusan di masa yang akan datang.

3. Bagi Pihak Lain

Untuk mengetahui gambaran mengenai sistem informasi akuntansi persediaan barang jadi terhadap pengendalian persediaan barang jadi, dan berguna sebagai bahan referensi atau menjadi salah satu sumber informasi.

1.6.2 Kegunaan Pembagan Ilmu (Teoritis)

Untuk mengembangkan dan memahami kajian teori secara nyata tentang pengaruh sistem informasi akuntansi penggajian terhadap pengendalian internal penggajian pad PT. INTI Persero Bandung, sehingga dapat membuka pengetahuan baru dalam mengkaji masalah yang timbul di lingkungan kerja, dan menjadi masukan dalam mengatasi permasalahan dengan solusi yang tepat. Dengan demikian dapat

dijadikan sarana pengembangan ilmu atas ilmu yang telah dipelajari dan menerapkannya, serta untuk pengkajian topik topik yang berkaitan dengan masalah-masalah yang dibahas dalam skripsi.

